

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan Uji hipotesis secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa:
 - a. Variabel Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi digital maka semakin tinggi tingkat keputusan penggunaan QRIS.
 - b. Variabel kemudahan pengguna berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Hal ini berarti kemudahan penggunaan mampu meningkatkan keputusan penggunaan metode pembayaran QRIS.
 - c. Variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Hal ini berarti variabel keamanan meningkatkan keputusan penggunaan metode pembayaran QRIS.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel Literasi digital, kemudahan pengguna dan keamanan secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan.
3. Berdasarkan Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh variabel literasi digital, kemudahan pengguna dan keamanan terhadap keputusan penggunaan sebesar 64% sedangkan sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil TCR pada variabel Literasi digital, diketahui bahwa pernyataan dengan nilai TCR terendah adalah “Saya memahami langkah-langkah yang harus dilakukan jika transaksi QRIS mengalami kegagalan” dengan persentase 76,87% (meskipun kategori baik). Disarankan mahasiswa meningkatkan literasi digital secara mandiri terkait dengan penggunaan aplikasi pembayaran digital dengan memastikan bahwa aplikasi yang digunakan resmi untuk mengurangi resiko penipuan.

2. Berdasarkan hasil TCR pada variabel kemudahan pengguna ,diketahui bahwa pernyataan dengan nilai TCR terendah adalah “Tampilan QRIS mudah dipahami sehingga tidak membingungkan saat digunakan” dengan persentase 79,58%. Oleh karena itu disarankan penyedia QRIS memastikan aplikasi berjalan stabil dan cepat, terutama di area kampus sering mengalami kendala pada jaringan dan petugas yang siap bantu jika ada kendala saat melakukan transaksi pembayaran sehingga mahasiswa merasa QRIS mudah dan cepat saat digunakan.

3. Berdasarkan hasil TCR pada variabel keamanan ,diketahui bahwa pernyataan dengan nilai TCR terendah adalah “Saya merasa transaksi menggunakan QRIS aman dari risiko penyalahgunaan.” dengan persentase 76,45%. Keamanan menjadi perhatian utama penggunaannya disarankan agar pengguna QRIS meningkatkan notifikasi realtime , verifikasi PIN/OTP dan juga edukasi terkait QR palsu. Kampus juga bisa bekerja sama dengan bank untuk melakukan sosialisasi atau kampanye tentang bahaya QR palsu.

4. Berdasarkan hasil TCR pada variabel keputusan pengguna , diketahui bahwa pernyataan dengan nilai TCR terendah adalah “QRIS menjadi pilihan saya karena sesuai dengan kebutuhan pembayaran sehari-hari” dengan persentase 73,54%. Disarankan agar penyedia layanan QRIS dan pihak kampus memperluas pengguna QRIS dilingkungan kampus

contohnya kantin dan koperasi yang menyediakan fitur pembayaran digital dengan QRIS , pembayaran UKT menggunakan QRIS akan membuat mahasiswa akan semakin mudah dan terbiasa menggunakan QRIS.